

## INTISARI

**Pendahuluan.** Kehilangan gigi dapat menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis , psikologis dan fungsional. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dapat di lakukan dengan penggunaan gigi tiruan. Penggunaan gigi tiruan yang terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak dijaga kebersihannya dapat menyebabkan akumulasi plak. Plak merupakan media yang baik bagi pertumbuhan mikroorganisme dan merupakan faktor penting terjadinya inflamasi pada mukosa mulut, seperti kandidiasis oral. **Tujuan .** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prevalensi Kandidiasis Eritematosa Kronis pada pengguna gigi tiruan lepasan berdasarkan jenis kelamin.

**Metode penelitian.**Ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pengguna gigi tiruan lepasan di Yogyakarta yang berjumlah 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 hingga Januari 2016 di Yogyakarta. Instrumen penelitian ini adalah 1 set alat diagnostik dan lembar pemeriksaan.

**Hasil penelitian.** Analisis menggunakan statistik uji *Chi-Square*. Hasil dari penelitian adalah tidak terdapat perbedaan prevalensi Kandidiasis Eritematosa Kronis pada pengguna gigi tiruan lepasan antara laki-laki dan perempuan

**Kesimpulan.** Tidak terdapat perbedaan prevalensi kandidiasis eritematosa kronis. Laki-laki dan perempuan memiliki resiko yang sama.

Kata Kunci : Gigi tiruan, Oral Kandidiasis, Kandidiasis Eritematosa Kronis

## ABSTRACT

**Background.** The impact of teeth loss can cause the changes in anatomical, physiological, psychological and functional. The efforts to overcome these problems can be done with the use of denture. The use of denture continuously for a long time, while are not kept clean can cause the accumulation of plaque. Plaque is a good medium for the growth of microorganisms and it is an important factor in inflammation of the mucosa of the mouth, such as Oral Candidiasis.. **Objective.** This study aimed to determine the differences in the prevalence of Chronic Erythematous Candidiasis on removable denture users based on gender.

**Research Method.** This type of research is observational analytic using cross sectional design. Samples are removable denture users in Yogyakarta totaling 25 men and 25 women. The study was conducted in November 2015 until January 2016 in Yogyakarta. The instrument of this study is the a set of diagnostic tools and sheet inspection.

**Result.** Statistical analysis using Chi-Square test. The result of this study proves that there is no difference in the prevalence of Chronic Erythematous Candidiasis removable denture users between men and women.

**Conclusion.** The conclusion from this study is there is no difference in the prevalence of Chronic Erythematous Candidiasis. Men and women have the same risk.

**Keywords:** Denture, Oral Candidiasis, Chronic Erythematous Candidiasis

